

MODUL AJAR
BAB 1 : KOLONIALISME DAN PERLAWANAN BANGSA INDONESIA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: RISWANTO, S.Pd
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Ranah Batahan
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Sejarah
Prediksi Alokasi Waktu	:
Tahun Penyusunan	: 2023

B. KOMPETENSI AWAL

Pada bab ini kalian akan mempelajari periode masa kolonial dan perlawanan bangsa Indonesia melawan kolonialisme. Untuk memberi gambaran mengenai *setting* peristiwa, maka bab ini akan dimulai dengan pemaparan tentang perjumpaan dunia Timur dan Barat lewat jalur perdagangan. Pada bagian selanjutnya akan dibahas mengenai perlawanan bangsa Indonesia terhadap dominasi asing yang berkuasa di Indonesia. Bab ini ditutup dengan materi tentang berbagai dampak yang diakibatkan oleh penjajahan bangsa Eropa di Indonesia, mulai dari dampak yang bersifat eksploitatif, edukatif, dan lain-lain.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- LCD proyektor, komputer serta tayangan *slide* powerpoint, video pembelajaran (jika ada) dan media lain yang telah disiapkan.
- Perangkat digital (internet, telepon pintar, laptop, komputer, LCD).
- Perangkat non digital (buku teks, papan tulis, spidol, peta, globe).
- Lingkungan alam dan sosial sekitar sekolah.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menganalisis keterkaitan antara peristiwa sejarah global lewat jalur rempah dengan situasi regional dan nasional di Indonesia.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi karakteristik kolonialisme serta perlawanan bangsa Indonesia terhadap bangsa asing.
- Peserta didik mampu melakukan penelitian sejarah sederhana tentang berbagai dampak penjajahan Belanda di tingkat lokal atau nasional dan mengomunikasikannya dalam bentuk tekstual, visual, dan/ atau bentuk lainnya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dampak kolonialisme di Indonesia

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana periode kolonialisme berlangsung di Indonesia?
- Bagaimana perlawanan bangsa Indonesia terhadap kolonialisme?
- Bagaimana dampak kolonialisme di Indonesia dan relevansinya di masa kini?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kontrak Belajar dan Jalur Rempah

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru menyampaikan salam pada peserta didik. Namun perlu disampaikan agar selanjutnya mereka yang menyampaikan salam sebagai tata krama kepada orang yang lebih tua yang datang masuk kelas. Kemudian guru meminta satu orang peserta didik memimpin doa sebagai bentuk syukur karena telah diberikan kesehatan dan kesempatan untuk belajar. Jika sekolah memakai sistem kelas mata pelajaran (*moving class*) maka sebaiknya guru berada di pintu masuk kelas untuk menyambut kedatangan peserta didik. Kegiatan ini sudah merupakan bagian dari pengondisian zona alfa.
- Guru bersama peserta didik membuat kontrak belajar sebagai kesepakatan untuk membangun budaya belajar yang kondusif dan kolaboratif. Guru bertanya kepada peserta didik tentang hal-hal yang diinginkan atau tidak diinginkan terjadi di kelas serta mekanisme tindak lanjutnya, (Tim Yayasan Cahaya Guru. *Dari Prinsip ke Praktik*. 2020). Kontrak belajar yang sudah disepakati, dirumuskan dengan kalimat-kalimat pendek yang mudah diingat. Kemudian ditulis di halaman pertama buku tulis siswa, di mading kelas yang mudah dilihat, jika memungkinkan dalam poster yang menarik bagi peserta didik. Oleh karena itu sebaiknya yang membuat kontrak belajar adalah peserta didik.
- Guru membahas kerangka belajar selama setahun dengan bertanya lebih dahulu kepada peserta didik, “Apa yang kalian ingin dapatkan dalam pembelajaran sejarah setahun ke depan?” Setelah disimpulkan, kemudian guru menyampaikan tujuan, ruang lingkup materi, bentuk dan jumlah penilaian/asesmen, termasuk di dalamnya proyek.
- Apersepsi *scene setting*: guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang *snapshot* yang terdapat pada Bab I buku siswa. Guru dapat juga membuat apersepsi lain untuk memulai pembahasan materi baru.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menunjukkan peta jalur rempah, kemudian menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik “Mengapa disebut jalur rempah?”
- Agar peserta didik terlibat secara aktif, beri jeda sekitar 10 detik, kemudian ditanya “Siapa yang mau secara sukarela untuk menjelaskannya?” dan kaitkan dengan gambar *snapshot* yang ada di buku siswa.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk aktif menjawab. Guru menulis di papan tulis atau di laptop setiap jawaban peserta didik. Saat menuliskan jawaban peserta didik, guru dapat melakukan klarifikasi, misalnya dengan bertanya “Apakah benar ini yang kamu maksud?”
- Setelah semua jawaban peserta didik ditayangkan, guru mengulas secara utuh tentang konsep jalur rempah dan mengaitkannya dengan tujuan pembelajaran.
- Guru menjelaskan alasan tidak digunakannya istilah jalur sutera. Pasalnya, dalam perspektif sejarah Indonesia sentris, secara faktual para petualang dan pedagang internasional memburu, mencari, dan memperdagangkan rempah-rempah dari Indonesia.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Refleksi: guru meminta peserta didik memberikan kesan tentang materi. Misalnya, dengan bertanya, “Sampaikan satu kata tentang pembelajaran hari ini!”
- Usahakan sebagian besar peserta didik menjawab. Guru memperbolehkan peserta didik memberi kata yang sama dengan peserta didik lain. Model satu kata ini merupakan pembiasaan bagi peserta didik agar mampu membuat kata kunci, metafora, kesan, atau penilaian tentang materi.
- Guru perlu berhati-hati agar tidak terkesan menghakimi jawaban peserta didik. Jika mereka menangkap kesan bahwa guru menghakimi jawaban mereka, maka pada pertemuan berikutnya peserta didik kemungkinan akan ragu atau takut melakukannya. Apabila kata yang diungkapkan dianggap kurang sesuai, guru dapat bertanya kepada peserta didik “Bisa kamu jelaskan maksudmu?” Setelah itu, guru dapat mengklarifikasi atau menyampaikan konsep yang lebih sesuai tanpa menyalahkan peserta didik, misalnya dengan mengatakan “Oh apakah ini yang kamu maksud?” atau “Oh itu maksudnya?”
- Guru menyampaikan materi berikutnya dan menyampaikan apa yang peserta didik harus siapkan, misalnya membaca, atau menjawab suatu pertanyaan yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
- Doa dan salam.

PERTEMUAN KE-2

Jalur Rempah, Interkoneksi, dan Keberadaan Bangsa Asing di Nusantara

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Peserta didik menyampaikan salam kepada guru yang datang, kemudian guru meminta satu orang peserta didik memimpin doa sebagai bentuk syukur karena telah diberikan kesehatan dan kesempatan untuk belajar. Jika sekolah memakai sistem berpindah (*moving class*) maka sebaiknya guru berada di pintu masuk kelas untuk menyambut kedatangan peserta didik. Kegiatan ini sudah merupakan bagian dari pengondisian zona alfa.
- Bila kelas tetap (*fixed class*) guru dapat datang dengan suasana ceria dan mengucapkan salam, sambil menyapa kelas jika jam pertama pengondisian zona alfa sudah cukup. Namun jika jam kedua atau jam setelahnya, guru dapat melakukan *ice breaking* atau latihan tarik napas panjang.
- Guru melakukan apersepsi *warmer* dengan bertanya, “Mengapa memakai istilah jalur rempah bukan jalur sutera?”

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan komoditi yang ramai diperdagangkan di jalur rempah, kemudian menjelaskan negara-negara yang dilalui para pelaut, petualang, dan pedagang.
- Guru menjelaskan tentang interkoneksi dan keberadaan bangsa asing berdasar catatan para penjelajah Nusantara.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya atau memberikan tanggapan kepada guru.
- Untuk mengembalikan kondisi peserta didik ke zona alfa, guru mengajukan pertanyaan pola 532 (latihan ini jika dilakukan secara serius akan dapat mengembalikan kondisi zona alfa peserta didik dan sangat cocok dilakukan pada jam pelajaran ke 5-6 dan 7-8). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:
 - Lima hal yang dapat dilihat peserta didik di sekitar kelas, berikan waktu sekitar 10 detik. Lima hal itu disimpan dalam benak/pikiran masing-masing.
 - Tiga hal yang bisa diraba atau dirasakan teksturnya. Peserta didik boleh memejamkan mata agar sensitifitas perabaannya lebih tajam (10 detik).
 - Dua hal yang dapat didengar. Peserta didik diminta memejamkan mata agar pendengarannya lebih tajam. Usahakan napas mereka teratur secara normal dan rileks (10 detik).
- Guru menampilkan kembali peta Eropa Asia dengan jalur rempahnya, dengan fokus penjelasan bahwa “Indonesia merupakan poros perdagangan dunia”.
- Peserta didik mengerjakan tugas **Aktivitas 1** di buku siswa, berupa denah tabel fungsi rempah, yakni:

Aktivitas

- Guru menyampaikan aktivitas yang harus peserta didik lakukan, yakni:
 - Tahukah kalian wilayah mana saja yang memiliki rempah-rempah asli Indonesia?
 - Buat diskusi kelompok untuk mengidentifikasi rempah-rempah asli dari daerah kalian. Inventarisir sebanyak-banyaknya rempah-rempah tersebut kemudian cari tahu untuk apa saja rempah-rempah tersebut digunakan. Pengetahuan mengenai kegunaan rempah-rempah menjadi sebuah hal yang penting mengingat manfaatnya yang sangat beragam. Pada situasi pandemi, pengetahuan tentang pengobatan lokal seperti jamu menjadi alternatif yang sangat membantu masyarakat untuk menjaga kesehatan.
 - Presentasikan hasil diskusi kalian kepada teman-teman di kelas kalian agar informasi mengenai kebermanfaatan rempah-rempah dan obat-obatan asli Indonesia dapat diketahui secara luas.
 - Publikasi: peserta didik menyampaikan publikasi dalam bentuk poster/esai/video atau bentuk lain yang bisa ditempel di mading kelas atau dibagikan secara digital melalui email/google drive/ google classroom. Guru dapat mengonfirmasi tentang publikasi tersebut dengan cara bertanya pada pertemuan berikutnya.

No.	Nama Rempah	Asal Daerah	Fungsi
1			
2			
3			

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Refleksi pola 321 (tiga hal yang dipelajari hari ini, dua hal yang akan diperdalam, satu hal nilai moral yang bisa diambil untuk keseharian). Refleksi sebaiknya ditulis di buku catatan. Kemudian guru menawarkan agar beberapa peserta didik menyampaikan refleksi mereka. Upayakan agar model refleksi ini sering dilakukan dan peserta didik yang menyampaikan dapat berbeda di setiap pertemuan.
- Guru menyampaikan materi berikutnya, yakni “Jatuhnya Konstantinopel” dan menyampaikan apa yang peserta didik harus siapkan, misalnya membaca atau menjawab suatu pertanyaan yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
- Doa dan salam.

PERTEMUAN KE-3

Penguasaan Konstantinopel oleh Turki Utsmani dan Pelayaran Dunia

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Peserta didik menyampaikan salam kepada guru yang datang, kemudian guru meminta satu orang peserta didik memimpin doa sebagai bentuk syukur karena telah diberikan kesehatan dan kesempatan untuk belajar. Jika sekolah memakai sistem berpindah (*moving class*) maka sebaiknya guru berada di pintu masuk kelas untuk menyambut kedatangan peserta didik. Kegiatan ini sudah merupakan bagian dari pengondisian zona alfa.
- Jika kelas tetap (*fixed class*) guru dapat datang dengan suasana ceria dan mengucapkan salam, sambil menyapa kelas jika jam pertama pengondisian zona alfa sudah cukup. Namun jika jam kedua atau jam setelahnya, guru dapat melakukan *ice breaking* atau latihan tarik napas panjang.
- Guru melakukan apersepsi *warmer* dengan bertanya, “Mengapa Kota Konstantinopel menjadi pusat perdagangan di Eropa?”

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru memulai pembahasan dengan cara mengaitkan apersepsi di atas.
- Guru menjelaskan penyebab Konstantinopel diperebutkan oleh Kesultanan Turki Utsmani dan kerajaan-kerajaan di Eropa.
- Guru menjelaskan secara ringkas perang penaklukan Konstantinopel yang berakhir dengan jatuhnya kota itu ke tangan Kesultanan Turki Utsmani.
- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai akibat jatuhnya Konstantinopel terhadap upaya pemenuhan kebutuhan bangsa Eropa akan rempah-rempah.
- Guru menjelaskan akibat jatuhnya Konstantinopel terhadap timbulnya pelayaran dunia yang bertujuan mencari pusat rempah seperti Bartholomeus Diaz, Vasco da Gama, Alfonso de Albuquerque, dan sebagainya.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan atau tanggapan untuk memperdalam penjelasan guru.
- Guru menyampaikan kesimpulan seraya menampilkan kembali peta Eropa-Asia dengan jalur laut menuju Indonesia beserta para penjelajah yang mencari sumber rempah.
- Peserta didik diminta secara mandiri melakukan **Aktivitas 2** di buku siswa, yakni: menonton film *Battle of Empire Fetih 1453*. Apabila tersedia perangkat digital yang memadai dan jaringan internet yang baik, silakan menonton film berjudul “*Battle of Empire Fetih 1453*” untuk melihat bagaimana kisah penaklukan Konstantinopel oleh Sultan Muhammad II tahun 1453. Aktivitas ini dapat dilakukan di rumah atau di luar jam pelajaran, mengingat durasi film yang panjang. Setelah selesai menonton, peserta didik diminta untuk membuat sinopsis film tersebut dan mempresentasikan kepada teman-temannya pada pertemuan berikutnya. Film ini merupakan film epik sejarah yang mengangkat kisah tokoh Muhammad Al-Fatih, Sultan ketujuh Daulah Utsmaniyah yang berhasil menaklukan Kota Konstantinopel pada 29

Mei 1453. Film tersebut menceritakan secara umum beragam persiapan dan strategi Muhammad Al-Fatih dalam upaya menaklukkan Konstantinopel. Untuk menonton film tersebut, salah satunya dapat diakses dari laman Youtube berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=yWlpCdoXTpY>

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Refleksi: guru meminta peserta didik memberikan kesan tentang materi. Misalnya, dengan bertanya, “Sampaikan satu kata tentang pembelajaran hari ini!”
- Guru menyampaikan materi berikutnya, yakni “Perlawanan Bangsa Indonesia terhadap Kolonialisme” dan menyampaikan apa yang peserta didik harus siapkan, misalnya membaca atau menjawab suatu pertanyaan yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
- Doa dan salam.

PERTEMUAN KE-4

Perlawanan Bangsa Indonesia terhadap Kolonialisme

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Peserta didik menyampaikan salam kepada guru yang datang masuk kelas, kemudian guru meminta satu orang peserta didik memimpin doa sebagai bentuk syukur telah diberikan kesehatan dan kesempatan untuk belajar.
- Guru datang dengan suasana ceria dan mengucapkan salam sambil menyapa kelas. Jika jam pertama pengondisian zona alfa sudah cukup, guru bisa melanjutkan ke langkah berikutnya. Namun jika pembelajaran dilakukan pada jam kedua atau jam setelahnya, maka pengondisian dapat dilakukan dengan tebak nama kota besar sebagai pusat kerajaan yang eksis sebelum kedatangan para penjajah, seperti Banda Aceh, Palembang, Banten, Cirebon, Demak, Makassar, Banjarmasin, dan sebagainya.
- Kemudian guru melakukan apersepsi dengan bertanya, “Mengapa bangsa Eropa memerlukan rempah-rempah? Mengapa mereka berusaha mencari daerah penghasil rempah-rempah?”

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang perbedaan kolonialisme dan imperialisme. Kolonialisme berasal dari kata koloni atau pemukiman, yaitu suatu upaya yang dilakukan negara-negara penguasa dalam rangka menguasai suatu daerah/ wilayah untuk mendapatkan sumber daya atau bertempat tinggal, seperti bangsa Eropa mengkolonisasi benua Amerika, Inggris dan Perancis di Amerika Utara, Spanyol dan Portugis di Amerika Latin. Sementara Imperialisme merupakan istilah yang berasal dari kata “imperator” artinya memerintah, yakni suatu sistem dalam dunia politik yang bertujuan untuk menguasai negara lain untuk memperoleh kekuasaan atau keuntungan dari negara yang dikuasainya, seperti Belanda pasca VOC di Indonesia, Inggris di Canada, Australia, dan Selandia Baru.
- Peserta didik menyimak guru yang mulai menjelaskan dengan pertanyaan dalam apersepsi tadi.
- Guru menjelaskan secara ringkas tentang pelayaran bangsa Eropa mengarungi samudera Atlantik, Pasifik, dan Samudera Hindia beserta kota dan negara yang dikolonisasi bangsa Portugis dan Spanyol.
- Peserta didik menjawab guru yang bertanya perihal “Bagaimana sambutan masyarakat lokal baik di Amerika, Asia maupun Indonesia atas kedatangan bangsa Eropa?”
- Untuk mengembalikan kondisi peserta didik ke zona alfa, guru mengajukan pertanyaan pola 532 (latihan ini bila dilakukan secara serius dapat mengembalikan kondisi zona alfa peserta

didik, dan sangat cocok dilakukan pada jam belajar ke 5-6, dan 7-8). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Lima hal yang dapat dilihat peserta didik di sekitar kelas, berikan waktu sekitar 10 detik. Lima hal itu disimpan dalam benak/pikiran masing-masing.
- Tiga hal yang bisa diraba, dirasakan teksturnya. Peserta didik boleh memejamkan mata agar sensitifitas perabaannya lebih tajam (10 detik).
- Dua hal yang dapat didengar. Peserta didik diminta memejamkan mata agar pendengarannya lebih tajam. Usahakan napas mereka teratur secara normal dan rileks (10 detik).
- Peserta didik menyimak guru yang menjelaskan tentang respons awal yang baik hingga respons akhir yang berujung peperangan karena perilaku buruk bangsa Eropa di tanah koloninya.
- Peserta didik diminta mengerjakan **Aktivitas 3** yakni membuat analisis berdasarkan hasil diskusi kelompok berupa hasil pengamatan terhadap gambar para penjelajah asing yang datang ke Indonesiayang yang tersaji di buku siswa. Hasil diskusi kelompok kemudian dipresentasikan di kelas.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya atau memberikan tanggapan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Refleksi: guru meminta peserta didik memberikan kesan tentang materi. Misalnya, dengan bertanya, “Sampaikan satu kata tentang pembelajaran hari ini!”
- Guru menyampaikan materi berikutnya, yakni “Melawan Kuasa Negara Kolonial” dan menyampaikan apa yang peserta didik harus siapkan, misalnya membaca atau menjawab suatu pertanyaan yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
- Doa dan salam.

PERTEMUAN KE-5&6

Melawan Kuasa Negara Kolonial

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Peserta didik menyampaikan salam kepada guru yang datang masuk kelas, kemudian guru meminta satu orang peserta didik memimpin doa sebagai bentuk syukur telah diberikan kesehatan dan kesempatan untuk belajar.
- Guru datang dengan suasana ceria dan mengucapkan salam seraya menyapa kelas. Jika jam pertama pengondisian zona alfa sudah cukup, guru dapat melanjutkan ke langkah berikutnya. Namun jika jam kedua atau jam setelahnya, guru dapat melakukan *ice breaking* untuk membangun zona alfa dengan bermain tebak gambar *puzzle* JP Coen. Perlihatkan kepada peserta didik potongan *puzzle* tokoh tersebut agar mereka dapat menebak. Guru dapat menambah potongan *puzzle* seraya memberi petunjuk sampai peserta didik dapat menjawab.
- *Apersepsi scene setting*: guru meminta peserta didik melihat tayangan video mengenai fakta berapa lama Indonesia dijajah oleh Belanda, kemudian peserta didik akan mencari informasi mengenai kondisi Indonesia pada masa penjajahan VOC, Belanda, dan Inggris.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Diskusi, literasi: setelah menonton video, guru melempar pertanyaan pada peserta didik, “Benarkah Indonesia dijajah Belanda selama 350 tahun?”

- Kolaborasi, berpikir kritis: guru meminta peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan topik-topik yang diberikan guru. Diskusi dapat dilakukan berpasangan atau disesuaikan dengan jumlah peserta didik dan ketersediaan waktu. Adapun topik diskusinya, antara lain:
 - Bagaimana proses kedatangan VOC dan mengapa VOC sebagai perusahaan dagang begitu kuat menjajah Indonesia layaknya sebuah pemerintahan?
 - Bagaimana kondisi masyarakat Indonesia masa pemerintahan Perancis/Daendels, yang menerapkan kerja paksa untuk membuat jalan pos Trans Jawa?
 - Bagaimana kondisi masyarakat Indonesia saat Belanda menerapkan Tanam Paksa dengan segala akibatnya baik positif maupun negatif?
 - Mengapa Belanda membuka Indonesia untuk investor swasta untuk membuka perkebunan?
 - Bagaimana Belanda mengerahkan kuli kontrak sebagai tenaga kerja? Bagaimana akibat negatif dan positif bagi tumbuhnya nasionalisme dari para kuli kontrak dari berbagai pelosok tanah air?
- Setiap topik dibahas oleh 2-3 kelompok, kemudian ketika presentasi satu topik diwakili satu kelompok, sementara kelompok yang tidak presentasi akan menambahkan, mempertajam, dan membantu menjawab jika ada pertanyaan dari kelompok topik lain.
- Diskusi ini membutuhkan minimal 2x pertemuan yang mencakup analisis topik, membuat bahan diskusi, dan presentasi di depan kelas.
- Jika ada kelas paralel dapat dicoba untuk presentasi di kelas lain.
- Kolaborasi, komunikasi guru meminta peserta didik menyampaikan hasil diskusi yang sudah dilakukan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Refleksi: guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
- Peserta didik mengumpulkan hasil diskusi kepada guru.

PERTEMUAN KE-7&8

Melawan Kuasa Negara Kolonial (Lanjutan)

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Topik ini membutuhkan minimal 2 x pertemuan.
- Peserta didik menyampaikan salam kepada guru yang datang masuk kelas kemudian guru meminta satu orang peserta didik memimpin doa sebagai bentuk syukur telah diberikan kesehatan dan kesempatan untuk belajar.
- Kemudian guru melakukan pengondisian zona alfa, dengan pola 1212. Contoh pertanyaannya: pilihan pertama Barcelona, pilihan kedua Real Madrid. Pertanyaan kedua, pilihan pertama Ronaldo, pilihan kedua Lionel Messi. Pertanyaan ketiga, pilihan pertama Argentina, pilihan kedua Brazil. Pertanyaan keempat, pilihan pertama perang, pilihan kedua diplomasi. Dan seterusnya seperti telah dijelaskan di permainan 1212 di strategi pembelajaran pada panduan umum buku guru ini.
- Apersepsi: guru bertanya, “Mengapa negara-negara di Amerika Latin hampir seluruhnya berbahasa Spanyol, sementara yang berbahasa Portugis hanya Brazil? Mengapa Singapura yang ada di Asia Tenggara berbahasa Inggris?”
 - Kemudian Guru melakukan *pre-tech* tentang diskusi kelompok dengan strategi *jigsaw* beserta langkah-langkahnya (lihat panduan umum tentang *jigsaw*).
 - Strategi ini dimulai dengan langkah:

- Setiap peserta didik akan diminta untuk membaca topik yang disediakan guru. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan dalam satu kelompok tiap orang mempelajari topik yang berbeda.
- Peserta didik dengan topik yang sama, berkumpul sementara untuk memperdalam topik dan menjadi ahli dalam topiknya masing-masing.
- Peserta didik kembali ke kelompok awal (huruf a) untuk menceritakan kembali hasil diskusinya pada teman yang membahas topik berbeda.
- Guru menyampaikan topik diskusi, antara lain:
 - Topik 1: Perlawanan Kesultanan Mataram
 - Topik 2: Perlawanan Kesultanan Gowa
 - Topik 3: Perlawanan Rakyat Maluku
 - Topik 4: Perlawanan Rakyat Jawa
 - Topik 5: Perlawanan Rakyat Kalimantan, dan sebagainya. (lihat Buku Siswa)
- Untuk menentukan anggota kelompok peserta didik dapat diminta berhitung, misalnya 1- 5 (d disesuaikan dengan jumlah peserta didik). Kemudian mereka diminta berkelompok sesuai dengan nomor masing-masing.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Dalam setiap kelompok, setiap peserta didik mendapatkan topik yang sudah disiapkan guru. Sebagai contoh:
 - Peserta didik A mendapat topik 1 Perlawanan Kesultanan Mataram
 - Peserta didik B mendapat topik 2 Perlawanan Kesultanan Gowa
 - Peserta didik C mendapat topik 3 Perlawanan Rakyat Maluku
 - Peserta didik D mendapat topik 4 Perlawanan Rakyat Jawa
 - Peserta didik E mendapat topik 5 Perlawanan Rakyat Kalimantan
- Guru menentukan batas waktu pada peserta didik untuk mempelajari topik masing-masing. Hal ini dilakukan agar saat peserta didik diutus untuk diskusi dalam masing-masing topik, mereka dapat berperan aktif, dan bisa menjawab pertanyaan saat anggota lain bertanya untuk memperdalam isi topiknya.
- Setelah mempelajari masing-masing topik tersebut, kemudian masing-masing peserta didik berkumpul dalam kelompok berdasarkan kesamaan topik, yakni:
 - Kelompok 1 Perlawanan Kesultanan Mataram
 - Kelompok 2 Perlawanan Kesultanan Gowa
 - Kelompok 3 Perlawanan Rakyat Maluku
 - Kelompok 4 Perlawanan Rakyat Jawa.
 - Kelompok 5 Perlawanan Rakyat Kalimantan
- Pada tahap ini, peserta didik memperdalam topik dengan model saling mengajukan pertanyaan dan yang lainnya bergantian menjawab, persis seperti belajar kelompok, dengan harapan mereka menjadi ahli dalam satu topik yang menjadi bagian kelompok mereka.
- Setelah selesai memperdalam topik yang sama, masing-masing anggota kembali pulang ke kelompok asal. Jika di awal mereka hanya membaca artikel yang ditentukan guru, sekarang setiap anggota mempresentasikan topiknya kepada anggota kelompoknya. Dengan demikian maka ada 5 presenter ahli sesuai dengan topiknya masing-masing dalam kelompok asal yang akan secara bergiliran memaparkan materi topiknya.

- Catatan:
 - Jumlah kelompok sangat dinamis tergantung jumlah topik bahasan.
 - Jika peserta didik tidak dapat dibagi rata ke dalam kelompok sehingga ada kelebihan jumlah peserta didik, maka dalam satu kelompok boleh lebih dari satu orang yang ahli dalam satu topik.
- Setelah selesai diskusi guru memberikan tugas mandiri (PR) berupa:
 - Mengidentifikasi perlawanan-perlawanan lokal terhadap hegemoni Eropa.
 - Menuliskan kronologi peristiwa perang melawan kolonialisme.
 - Menuliskan nilai-nilai keteladanan dalam melawan hegemoni bangsa asing.
- Peserta didik diminta untuk mengerjakan Aktivitas 4 (Peristiwa dalam Peta), yakni “Buatlah identifikasi peristiwa perjuangan melawan kolonialisme pada gambar yang disediakan di buku siswa. Tuliskan di mana peristiwa tersebut terjadi dan siapa tokoh yang berperan dalam peristiwa tersebut!

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Refleksi: guru meminta peserta didik melakukan refleksi dengan pola 321 (tiga hal yang sudah dipelajari, dua hal yang sudah difahami, dan satu hal nilai yang dapat diambil untuk diaplikasikan dalam keseharian).
- Kemudian guru menyampaikan tentang materi berikutnya, yakni “Dampak Penjajahan di Negara Koloni” dan hal yang peserta didik harus kerjakan, misalnya membaca atau menjawab suatu pertanyaan yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
- Doa dan salam.

PERTEMUAN KE-9

Dampak Penjajahan di Negara Koloni

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Peserta didik menyampaikan salam kepada guru yang datang masuk kelas kemudian guru meminta satu orang peserta didik memimpin doa sebagai bentuk syukur telah diberikan kesehatan dan kesempatan untuk belajar.
- Guru memulai dengan suasana ceria dan mengucapkan salam seraya menyapa kelas. Jika jam pertama pengondisian zona alfa sudah cukup, guru dapat melanjutkan ke langkah berikutnya. Namun, jika pembelajaran dilakukan pada jam kedua atau jam setelahnya, guru dapat melakukan pengondisian zona alfa dengan tebak-tebakan lucu.
- Apersepsi: guru menunjukkan gambar gula dan menanyakan fungsi gula dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Selanjutnya guru dapat menyampaikan bahwa industri gula yang dimiliki Indonesia saat ini merupakan salah satu warisan kolonial Eropa.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru bertanya kepada peserta didik, “Tahukah kalian apa saja dampak kolonialisme Eropa di Indonesia? Apakah kolonialisme hanya membawa dampak buruk?”
- Peserta didik merespon pertanyaan guru. Jika tidak ada peserta didik yang merespons, maka guru dapat menyampaikan beberapa contoh untuk membantu peserta didik menjawab.
- Peserta didik dibagi ke dalam tujuh kelompok (tergantung jumlah peserta didik). Mereka diminta untuk mendiskusikan beberapa topik terkait dampak kolonialisme Eropa di Indonesia:
 - Dampak ekonomi
 - Urbanisasi dan pertumbuhan kota

- Perkembangan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan teknologi
- Kesehatan dan higienitas
- Mobilitas sosial
- Munculnya sentimen rasial
- Dampak politik
- Peserta didik mempresentasikan hasilnya dalam bentuk peta konsep di kelas.
- Guru dapat mengonfirmasi atau melakukan klarifikasi jika ada konsep yang kurang sesuai atau perlu ditambahkan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan bersama, misalnya bahwa ada sangat banyak dampak kolonialisme Eropa di Indonesia. Beberapa di antaranya merupakan dampak negatif, namun ada pula dampak positif.
- Guru memberikan penugasan untuk dilakukan di luar kelas, yaitu penelitian sejarah sederhana tentang dampak kolonialisme yang ada di lingkungan sekitar peserta didik (Aktivitas 5).
- Guru menyampaikan kegiatan pada pertemuan berikutnya, yaitu asesmen/penilaian dan mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan diri serta selalu berlaku jujur.
- Doa dan salam.

PERTEMUAN KE-10

Asesmen/penilaian

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Peserta didik mengucapkan salam kepada guru dan doa agar dapat mengerjakan secara optimal dan memperoleh capaian yang memuaskan.
- Guru meminta peserta didik melakukan usaha terbaik dalam asesmen/penilaian pembelajaran dengan memperhatikan pentingnya nilai kejujuran, kemandirian, dan daya juang.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang penilaian yang hendak dilakukan, misalnya ketentuan menjawab soal dengan minimal 50 kata.
- Guru memberikan kesempatan peserta didik yang ingin klarifikasi ketentuan/soal, namun guru melarang bertanya ketika ujian sedang berjalan.
- Guru membagikan lembaran soal. Soal sebaiknya tidak ditulis di papan tulis agar tidak difoto peserta didik atau dapat juga didiktekan oleh guru nomor demi nomor, sehingga melatih kemampuan mendengar dan terjaga kejujuran untuk menjawab secara mandiri.
- Guru memastikan seluruh peserta didik mengerjakan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang disampaikan di awal.
- Guru meminta peserta didik mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang disediakan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru meminta peserta didik mengumpulkan lembar jawab.
- Guru dan peserta didik menutup kelas dengan doa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Individu	Berkelompok
<ul style="list-style-type: none">- Test tertulis PG atau Essay- Sikap peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Diskusi kelompok- Presentasi- Produk laporan penelitian mengkomunikasikan laporan dalam bentuk tulisan/tulisan/ media lain)

Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan asesmennya (asesmen formatif)

1. Penilaian Individu

a. Penilaian Tertulis

KISI-KISI SOAL

Capaian Pembelajaran (CP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Indikator Soal	Nonor Soal / Bentuk Soal
<p>- Pada Fase F, peserta didik di Kelas XI dan XII mampu mengembangkan konsep-konsep dasar sejarah untuk mengkaji peristiwa sejarah dalam dimensi manusia, ruang, dan waktu. Melalui literasi, diskusi, dan penyelidikan (penelitian) berbasis proyek kolaboratif peserta didik mampu menjelaskan berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia dan dunia meliputi Pemerintahan Orde Baru,</p>	<p>11.1.1. Menganalisis keterkaitan faktor-faktor lahirnya kolonialisme dan imperialisme serta kebijakan dinasti Turki Usmani, pelayaran ke timur dan eksploitasi wilayah penghasil rempah-rempah dengan perlawanan kerajaan- kerajaan lokal terhadap bangsa-bangsa Eropa seperti perlawanan rakyat Aceh terhadap Portugis, kerajaan Demak terhadap Portugis, dan perlawanan Maluku terhadap Portugis.</p>	<p>Disajikan peta tentang perdagangan internasional, peserta didik dapat menentukan daerah Konstantinopel yang ditutup oleh Turki Usmani</p>	<p>1 /PG (Penggunaan visual/ peta/ gambar)</p>
	<p>11.1.2. Menjelaskan strategi mendirikan kongsi dagang VOC sebagai cara kolaboratif untuk eksploitasi, hak Oktroi dan kebijakan-kebijakan gubernur jenderal dalam strategi eksploitasi wilayah-wilayah penghasil rempah-rempah, serta perlawanan raja-raja lokal terhadap VOC seperti Sultan</p>	<p>Disajikan beberapa hak-hak VOC di Hindia Belanda peserta didik dapat mengidentifikasi hak-hak oktroi yang diberikan pemerintah Belanda di Eropa</p>	<p>2/PG</p>

<p>Pemerintahan Reformasi, serta Revolusi Besar Dunia, Perang Dunia I dan II, Perang Dingin, dan Peristiwa Kontemporer Dunia sampai abad-21.</p> <p>- Peserta didik di Kelas XII mampu menggunakan sumber sekunder dan sumber primer untuk melakukan penelitian sejarah nasional, sejarah dunia, dan/atau sejarah tematis secara sinkronis atau diakronis kemudian mengomunikasikan nya dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain. Selain itu mereka juga mampu menggunakan keterampilan sejarah untuk menganalisis peristiwa sejarah dari berbagai perspektif dan mengaktualisasikan minat</p>	<p>Agung Hanyokrokusuma di Mataram, Sultan Hasanuddin di Makassar, Untung Surapati di Jawa, Sultan Ageng Tirtayasa di Banten, serta korupsi dan kehancuran VOC</p>		
	<p>11.1.3. Menganalisis keterkaitan kebijakan Kolonial Belanda dalam mengeksploitasi tanah jajahan dengan perlawanan Sultan Hamengku Buwono II di Yogyakarta, Kapiten Patimura di Maluku, Sultan Mahmud Badaruddin di Palembang, I Gusti Jelantik di Bali, Pangeran Antasari di Kalimantan, Teuku Umar di Aceh, dan perlawanan Sisingamangaraja I menghadapi kebijakan kolonial Belanda</p>	<p>Disajikan ilustrasi tentang perlawanan terhadap kolonialisme Belanda, peserta didik dapat menentukan sebab-sebab perlawanan Sultan Hamengku Buwono II terhadap Belanda (Daendels)</p>	<p>3/PG</p>
	<p>11.1.4. Menjelaskan konflik Inggris dengan Belanda memperebutkan Pulau Jawa dan perlawanan Sultan Hamengku Buwono II terhadap Inggris dalam peristiwa Geger Sepoy serta tindakan Raffles dalam mengeksploitasi kekayaan Hindia Belanda.</p>	<p>Disajikan beberapa pernyataan tentang pertempuran Inggris dengan Belanda, peserta didik dapat mengidentifikasi sebab-sebab Inggris ingin menguasai tanah Jawa</p>	<p>4/PG</p>
	<p>11.1.5. Menganalisis keterkaitan luntarnya kearifan budaya lokal dan penderitaan rakyat dengan perlawanan Tuanku Imam Bonjol di Minangkabau dan Pangeran Diponegoro di Jawa.</p>	<p>Peserta didik mengkaji ulang permasalahan-permasalahan yang menyebabkan perlawanan Diponegoro</p>	<p>5/PG (HOTS)</p>
	<p>11.1.6. Menganalisis keterkaitan perlawanan Tuanku Imam Bonjol di Minangkabau dan Pangeran Diponegoro di Jawa dengan</p>	<p>Disajikan beberapa pernyataan tentang tanam paksa, peserta didik dapat mengidentifikasi</p>	<p>6/PG</p>

bakatnya dalam bidang sejarah melalui studi lanjutan atau kegiatan kesejarahan diluar sekolah.	tanam paksa, serta efek positif dan negatif dari kebijakan tanam paksa	kebijakan tanam paksa	
	11.1.7. Menganalisis keterkaitan antara kebijakan tanam paksa dengan munculnya politik pintu terbuka, politik etis dan keterkaitan antara politik etis dengan kesempatan pendidikan, kesempatan berwirausaha, dan tumbuhnya kesadaran politik	Disajikan ilustrasi tentang kritikan Douwes Dekker tentang tanam paksa, peserta didik dapat menentukan tujuan dikeluarkan undang-undang agraria menuju politik pintu terbuka.	7/PG
	11.1.8. Menganalisis keterkaitan antara politik etis dengan eksploitasi kekayaan alam Indonesia dan penderitaan rakyat serta keterkaitan antara politik etis dengan tumbuhnya intelektual dengan munculnya kesadaran kebangsaan	Disajikan beberapa pernyataan tentang politik etis, peserta didik dapat mengidentifikasi penyimpangan politik etis	8/PG
	11.1.8. Menganalisis keterkaitan antara politik etis dengan eksploitasi kekayaan alam Indonesia dan penderitaan rakyat serta keterkaitan antara politik etis dengan tumbuhnya intelektual dengan munculnya kesadaran kebangsaan	Disajikan ilustrasi tentang latar belakang munculnya politik etis, peserta didik dapat menentukan bidang garapan politik etis	9/PG
	11.1.8. Menganalisis keterkaitan antara politik etis dengan eksploitasi kekayaan alam Indonesia dan penderitaan rakyat serta keterkaitan antara politik etis dengan tumbuhnya intelektual dengan munculnya kesadaran kebangsaan	Disajikan beberapa pernyataan dampak politik etis, peserta didik dapat mengidentifikasi efek positif bagi kesadaran kebangsaan	10/PG

2. Penilaian Berkelompok

a. Penilaian Diskusi Kelompok Dan Debat

Rubrik Penilaian:

No	Aspek Penilaian	Skor			
		0	1	2	3
1	Keaktifan diskusi/ debat a. Aktif memberi masukan pemikiran b. mendengarkan pendapat orang lain				
2	Kreatifitas diskusi/ debat a. Kreatif dan inovasi dalam diskusi/ debat b. Ide/gagasan adalah original				
	Kualitas hasil diskusi/ debat				
3	a. hasil runtut dan logis b. Pengumpulan hasil diskusi/ debat				

Indikator Rubrik Penilaian

No	Indikator	Rubrik
1	Aktif memberi masukan pemikiran	2 = aktif berpendapat 1 = kurang aktif 0 = tidak aktif
2	Mendengarkan pendapat orang lain	1 = Mendengarkan pendapat 0 = Tidak mendengar pendapat
3	Kreatifitas dalam diskusi/ debat	3 = Sangat kreatif 2 = Kreatif 1 = Kurang kreatif 0 = Tidak kreatif
4	Originalitas gagasan	3 = gagasan sangat orisionil 2 = gagasan orisionil 1 = gagasan kurang orisionil 0 = gagasan tidak orisionil
4	Hasil diskusi runtut dan logis	2 = Sangat runtut dan logis 1 = Runtut dan logis 0 = tidak runtut dan tidak logis
5	Pengumpulan hasil diskusi/debat tepat waktu	3 = lebih awal 2 = tepat waktu

		1= terlambat 0 = tidak dilaksanakan
	Jumlah Skor	25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

b. Penilaian Presentasi dan diskusi

Rubrik Penilaian : x 100 %

No	Aspek Penilaian	Skor			
		0	1	2	3
1	Kelengkapan materi				
2	Penulisan materi				
3	Kemampuan presentasi				
4	Keaktifan selama kegiatan presentasi				
5	Sikap menghargai dan menghormati pendapat orang lain				

Indikator rubrik penilaian:

No	Indikator	Rubrik
1	Kelengkapan materi	2 = lengkap 1 = kurang lengkap 0 = tidak ada
2	Penulisan materi	2 = sesuai dengan rambu-rambu yang diberikan 1 = tidak sesuai rambu-rambu yang diberikan 0 = tidak ada
3	Kemampuan presentasi	2 = Komunikatif 1 = Kurang komunikatif 0 = Tidak Komunikatif
	Keaktifan selama kegiatan presentasi	3 = Sangat aktif 2 = Cukup aktif

		1 = Kurang aktif 0 = Tidak aktif
4	Kreatifitas media presentasi	2 = Menggunakan kreasi digital lebih dari 1 (animasi/paint/ video/ dll) 1 = Menggunakan 1 kreasi digital (animasi/paint/ video/ dll) 0 = Tidak menggunakan kreasi digital
5	Sikap menghargai dan menghormati pendapat orang lain	1 = Sikap menghargai dan menghormati pendapat orang lain 0 = Tidak Sikap menghargai dan menghormati pendapat orang lain
	Jumlah Skor	20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

c. Penilaian Project Penelitian Sejarah

Petunjuk kegiatan project:

- Bentuklah 5 kelompok dalam kelas!
- Pembagian tema penelitian setiap kelompok: Perlawanan Sultan Hamengku Buwono II terhadap Inggris dalam peristiwa Geger Sepoy, dalam:
 1. Bidang politik
 2. Bidang sosial
 3. Bidang budaya
 4. Bidang ekonomi
 5. Bidang Teknologi
- Buatlah perencanaan kegiatan kunjungan perpustakaan atau tempat yang relevan dengan tema perlawanan Sultan Hamengku Buwono II di Yogyakarta (guru dapat menyesuaikan dengan sejarah lokal di daerahnya yang berkaitan antara sejarah lokal dengan sejarah nasional)
- Laporan kegiatan project penelitian sejarah setiap temanya harus memperhatikan:
 1. Metodologi penelitian sejarah
 2. Cara berfikir sinkronis dan atau diakronis dalam penulisan
 3. Terdapat unsur manusia, ruang dan waktu

4. Menampilkan latar belakang, proses peristiwa dan pengaruh peristiwa sejarah dalam masa kini dan masa yang akan datang
 5. Menampilkan refleksi nilai-nilai profil pelajar Pancasila
- Laporan diketik dalam kertas A4 dan dikirim melalui link aplikasi belajar online.
 - Laporan yang sudah dinilai setelah diperbaiki dapat di upload ke blog atau link medsos setiap anggota kelompok

Rubrik Penilaian:

No	Aspek Penilaian	Skor			
		0	1	2	3
1	Format laporan a. Pendahuluan b. Isi c. Penutup				
2	Kreatifitas c. Kreatif dan inovasi dalam mengembangkan laporan d. Ide/gagasan adalah original Kesesuaian isi dengan tema				
3	waktu pengumpulan laporan penelitian sejarah				

Indikator Rubrik Penilaian

No	Indikator	Rubrik
1	Format laporan Pendahuluan Isi penutup	2 = lengkap 1.= kurang lengkap 0 = tidak lengkap
2	Kreatifitas a.Kreatif dan inovasi dalam mengembangkan laporan b. Ide/gagasan adalah original	3 = laporan digital dan non digital serta original 2 = laporan digital atau non digital saja serta original 1 = laporan manual serta original 0 = laporan plagiat
3	Kesesuaian isi dengan tema Data dan sumber informasi	1 = sesuai dengan tema 0 = Tidak sesuai 3 = menggunakan sumber primer dan sekunder 2 = menggunakan sumber sekunder 1 = menggunakan sumber tersier

		0 = tidak menggunakan sumber
4	Analisis dan simpulan	2 = berfikir sejarah dan konsep sejarah 1 = berfikir sejarah atau berfikir konsep sejarah saja 0 = tidak berfikir sejarah dan berfikir konsep sejarah
5	waktu pengumpulan laporan penelitian sejarah	3 = lebih awal 2 = tepat waktu 1 = terlambat 0 = tidak dilaksanakan
	Jumlah Skor	25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

Esai

1. Peserta didik dapat menyebutkan 3 contoh adopsi atau akulturasi kebudayaan jalur rempah yang masih bisa ditemui hingga masa kini, misalnya berupa bahasa, sistem penanggalan atau kalender, bangunan candi, masjid-masjid kuno, dan sebagainya.
2. Konstatinopel merupakan salah satu pusat perdagangan di Laut Tengah pada abad pertengahan. Jatuhnya kota ini ke tangan Turki Usmani membuat pedagang Eropa mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya, termasuk dalam perdagangan rempah. Oleh karenanya, orang-orang Eropa kemudian berusaha untuk melakukan pelayaran untuk mencari sumber rempah-rempah hingga ke kepulauan nusantara. Dari sinilah kemudian terjadi interaksi atau perjumpaan bangsa Indonesia dengan bangsa Eropa dalam perdagangan rempah.
3. Sebelum kedatangan bangsa Eropa, telah banyak saudagar dan penguasa lokal di Nusantara yang memiliki kuasa, kekayaan dan kemampuan untuk melakukan penjelajahan bahkan perlawanan terhadap dominasi asing yang ingin menguasai Nusantara. Hubungan politik antara kerajaan-kerajaan besar dan saudagar-saudagar yang berada di bawah kekuasannya adalah untuk mendapatkan hak dan menjalankan kewajiban yang saling menguntungkan satu sama lain. Para saudagar mendapatkan perlindungan dari penguasa lokal, dan penguasa lokal mendapatkan pembayaran upeti atau komoditi perdagangan. Namun, jika penguasa lokal tidak dapat memberikan perlindungan, para saudagar ini bisa dengan mudah berpindah dan mencari perlindungan dari kerajaan atau penguasa lokal lainnya di Nusantara.
4. Peserta didik dapat mengembangkan jawaban sendiri berdasarkan hasil analisis mereka tentang perlawanan terhadap Belanda sebelum dan sesudah abad ke-19.
5. Peserta didik dapat mengembangkan jawaban sendiri berdasarkan hasil analisis mereka tentang latar belakang pendirian STOVIA, misalnya sebagai bentuk dari penerapan politik etis atau politik balas budi yang mulai diperkenalkan pada awal abad ke-20; adanya wabah penyakit menular sehingga pemerintah kolonial berusaha memperluas layanan kesehatan masyarakat ke kalangan bumiputera; dan sebagainya.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Tugas Pengayaan :

- Hanya untuk peserta didik yang memiliki nilai formatif individu minimal = 85
- Setelah membaca link literasi dan link youtube di atas, peserta didik membuat analisis dan evaluasi terhadap materi jatuhnya Konstantinopel oleh Turki Ustnami dan dampaknya bagi pedagang rempah-rempah Eropa, dan perlawanan raja dan rakyat terhadap bangsa-bangsa Eropa di Nusantara
- berdasarkan informasi-informasi lain yang relevan
- Tugas bisa tertulis atau lisan dengan media digital atau non digital

Materi untuk peserta didik yang kesulitan belajar

Link literasi:

<https://www.berpendidikan.com/2019/10/hak-istimewa-voc-hak-oktroi-voc.html>

<https://ngeblogbersama.wordpress.com/2012/03/13/sebab-sebab-runtuhnya-voc/>

<https://www.dosenpendidikan.co.id/pemerintahan-daendels/>

<https://scholarhub.ui.ac.id/hubsasia/vol12/iss1/4/>

Tugas Remedial :

- Hanya untuk peserta didik yang nilainya kurang dari Kriteria Minimal
- Setelah melihat link yang diberikan, peserta didik menjelaskan hak-hak oktroi, sebab-sebab runtuhnya VOC, dan pemerintahan Daendels di Indonesia
- Tugas bisa tertulis atau lisan dengan media digital atau non digital

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Pada bab ini kalian telah belajar tentang Kolonialisme dan Perlawanan bangsa Indonesia. Hikmah atau pelajaran berharga apa yang kalian dapatkan setelah mempelajari bab ini? Langkah nyata apa yang dapat kalian terapkan di masa kini dan masa depan.

Refleksi guru

- Apakah guru yakin bahwa semua siswa memahami pelajaran yang diberikan?
- Apakah penanaman karakter dari guru dapat diimplementasikan oleh para peserta didik?
- Guru harus memahami kesulitan yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran.
- Apa langkah yang perlu dilakukan guru untuk memperbaiki proses belajar?
- Guru harus memastikan agar seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik.

Refleksi peserta didik

- Apakah peserta didik sudah mengerjakan tugas penelitian dengan baik?
- Apakah penanaman karakter yang diberikan guru dapat dipahami oleh para peserta didik?
- Kesulitan apa yang dialami para peserta didik selama proses pembelajaran?

- Peserta didik harus menentukan langkah agar dapat memahami materi pelajaran.
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktivitas 1

Mengenal Rempah-Rempah Asli Indonesia

Tugas

- Tahukah kalian wilayah mana saja yang memiliki rempah-rempah asli Indonesia? Buat diskusi kelompok untuk mengidentifikasi rempah-rempah asli dari daerah kalian. Pengetahuan mengenai kegunaan rempah-rempah menjadi sebuah hal yang penting mengingat manfaatnya yang sangat beragam. Pada situasi pandemi, pengetahuan tentang pengobatan lokal menjadi alternatif yang sangat membantu masyarakat untuk menjaga kesehatan.

Petunjuk Kerja

- Presentasikan hasil diskusi kalian kepada guru dan teman-teman agar informasi mengenai kebermanfaatan rempah-rempah dan obat-obatan asli Indonesia dapat diketahui secara luas.

No.	Nama Rempah	Fungsi	Asal
1			
2			
3			

Aktivitas 2

Menonton Film *Battle of Empire Fetih 1453*

Apabila tersedia perangkat digital yang memadai dan jaringan internet yang baik, silakan kalian menonton film berjudul *Battle of Empire Fetih 1453* untuk melihat bagaimana kisah penaklukan Konstantinopel oleh Sultan Muhammad II tahun 1435. Aktivitas ini dapat dilakukan di rumah atau diluar jam pelajaran, mengingat durasi film yang panjang. Setelah selesai menonton, buatlah sinopsis film tersebut dan presentasikan kepada teman-teman pada pertemuan berikutnya. Film ini merupakan film epic sejarah yang mengangkat kisah nyata tentang tokoh Muhammad Al-Fatih, Sultan ketujuh Daulah Utsmaniyah yang berhasil menaklukan Kota Konstantinopel pada tanggal 29 Mei 1453. Dalam film tersebut diceritakan secara umum bagaimana upaya Muhammad Al-Fatih melakukan berbagai macam persiapan dan strategi untuk penaklukan. Untuk dapat melihat film tersebut, salah satunya dapat diakses dari laman youtube berikut:

<https://www.youtube.com/watch?v=yWlpCdoXTpY>

Aktivitas 3

Tugas

- Berdasarkan narasi di atas, dapat tergambarakan bagaimana kehidupan bangsa Indonesia pada awal masa kolonial di Indonesia. Berikut ini disajikan beberapa gambar tentang gambaran masyarakat Indonesia dihasilkan dari para penjajah Belanda yang datang di Nusantara pada awal masa penjelajahan.
- Buat diskusi kelompok yang membahas mengenai gambar-gambar para penjelajah asing yang datang ke Indonesia. Tuliskan analisis kalian berdasarkan pengamatan terhadap gambar yang tersaji kemudian presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di kelas.

Aktivitas 4

Buatlah identifikasi peristiwa perjuangan melawan kolonialisme pada gambar di berikut ini. Tuliskan di mana peristiwa tersebut terjadi dan siapa tokoh yang berperan dalam peristiwa tersebut!

Aktivitas 5

Tugas

- Dampak dari praktik kolonialisme Belanda hampir terjadi di semua tempat di Indonesia. Bisa jadi cerita mengenai hal tersebut juga terjadi di tempat kalian. Buat diskusi kelompok untuk mencari tahu dampak dari kolonialisme yang terjadi di tempat kalian. Oleh karena ini adalah periodisasi masa kolonial, apabila tidak menemukan sumber sejarah primer, kalian dapat menggunakan sumber sekunder untuk menulis narasi sejarahnya.
- Dalam menganalisis sumber sejarah yang dipakai, ingatlah untuk selalu bersikap kritis dan menghindari informasi hoax dengan mengedepankan prinsip metode sejarah (Kritik Sumber). Tuliskan informasi yang didapatkan dalam bentuk infografis dan presentasikan dalam kelas.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Kesimpulan Visual



Pelayaran dan perniagaan di Nusantara

Jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki:

- Harga rempah di Eropa menjadi sangat mahal
- Orang Eropa mencari sumber rempah-rempah



Perseteruan antarnegara Eropa:

- Portugis versus Spanyol
- Perang Napoleon
- Daendels versus Raffles

Penguasaan Malaka dan serangan balik kepada Portugis



Perang melawan Kuasa Negara Kolonial:

- Periode sebelum Abad ke-19
- Periode setelah Abad ke-19

Dampak Penjajahan:

- Ekonomi
- Urbanisasi dan pertumbuhan kota
- Sosial dan budaya (kesehatan dan higienitas, mobilitas sosial, sentimen rasial)
- Politik

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- **AZA**: kepala kampung
- **BPM**: *bataviaasch petroleum maatschappij*
- **BPUPK**: Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan
- **BUNKEN KARIKAN**: sebutan untuk jabatan setingkat bupati di wilayah yang dikuasai AL Jepang
- **BUNSHU-COO**: sebutan untuk jabatan setingkat asisten residen di wilayah yang dikuasai AD Jepang
- **CHUO SANGI-IN**: dewan atau badan pertimbangan pusat
- **DEFENSIF**: posisi bertahan
- **FUJINKAI**: organisasi perempuan di masa Jepang
- **GARIS DEMARKASI**: batas pemisah, biasanya ditetapkan oleh pihak yang sedang berperang (bersengketa) yang tidak boleh dilanggar selama gencatan senjata berlangsung untuk memisahkan dua pasukan yang saling berlawanan dalam medan pertempuran; perbatasan; tanda batas
- **GIYUGUN**: organisasi militer bentukan Jepang di Sumatera
- **GUMI**: kepala rukun tetangga
- **GUN-COO**: sebutan untuk jabatan setingkat wedana di wilayah yang dikuasai AD Jepang
- **GUNSEIKAN**: Kepala pemerintahan militer Jepang
- **HAK ERFPACT**: hak kebendaan untuk menikmati sepenuhnya (*voile genot hebben*) kegunaan sebidang tanah milik orang lain dengan kewajiban untuk membayar setiap tahun sejumlah uang atau hasil bumi (*jaarhijke pacht*) kepada pemilik tanah sebagai pengakuan atas eigendom dan pemilik itu
- **HEGEMONI**: pengaruh kepemimpinan, dominasi, kekuasaan, dan sebagainya suatu negara atas negara lain (atau negara bagian)
- **HEIHO**: prajurit pembantu Jepang
- **INTERKONEKSI**: hubungan satu sama lain
- **JUGUN IANFU**: perempuan yang dipaksa menjadi penghibur/pemuas nafsu orang Jepang
- **KAIGUN**: angkatan Laut (AL) Jepang
- **KEMPEITAI** : Polisi rahasia Jepang
- **KEN KARIKAN**: sebutan untuk jabatan setingkat asisten residen di wilayah yang dikuasai AL Jepang
- **KEN-COO**: sebutan untuk jabatan setingkat bupati di wilayah yang dikuasai AD Jepang
- **KNI**: Komite Nasional Indonesia
- **KNIL**: *KONINKLIJK NEDERLANDSCH-INDISCHE LEGER* (Tentara Hindia Belanda)
- **KOKKUMIN GAKKO**: sekolah rakyat, setingkat sekolah dasar
- **KOSMOPOLIT**: warga dunia (orang yang tidak mempunyai kewarganegaraan)
- **KOSMOPOLITANISME**: paham (gerakan) yang berpandangan bahwa seseorang tidak perlu mempunyai kewarganegaraan, tetapi menjadi warga dunia; paham internasional
- **KOTO CHU GAKKO**: sekolah menengah atas
- **MELTING POT**: Kualiti peleburan (bahasa Inggris: melting pot) adalah metafora untuk masyarakat heterogen yang semakin homogen. Elemen yang berbeda "melebur menjadi satu" sebagai suatu kesamaan budaya yang harmonis
- **MUALIM**: penunjuk jalan

- **NAUTIKA**: ilmu tentang kelautan atau pembuatan kapal
- **NIPPON**: Jepang
- **OFENSIF**: posisi menyerang
- **PETA**: Pembela Tanah Air
- **PPKI**: Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
- **RESILIENSI**: kemampuan individu untuk merespon permasalahan yang datang dalam masyarakat dan permasalahan dapat datang dari mana saja
- **RIKUGUN**: Angkatan Darat (AD) Jepang
- **ROMUSHA**: prajurit pekerja, pekerja paksa
- **SHI-COO** : sebutan untuk jabatan setingkat walikota di wilayah yang dikuasai AD Jepang
- **SHOTO CHU GAKKO**: Sekolah Menengah Pertama
- **SON-COO**: sebutan untuk jabatan setingkat camat di wilayah yang dikuasai AD Jepang
- **SUCO**: sebutan untuk jabatan setingkat camat di wilayah yang dikuasai AL Jepang
- **SYU-COOKAN**: sebutan untuk jabatan setingkat residen di wilayah yang dikuasai AD
- **TOKKEITAI**: polisi militer Angkatan Laut Jepang
- **TONARIGUMI**: rukun tetangga
- **VERSAILLES SETTLEMENT**: Perjanjian di antara negara-negara yang terlibat dalam Perang Dunia I untuk mengakhiri perang dan mencegah perang berikutnya
- **VOLKSRAAD**: Dewan Rakyat, parlemen semu masa Hindia Belanda
- **ZAIBATSU**: klan pengusaha besar di Jepang.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Buku

- Carey, Peter 2011. *Kuasa Ramalan Pangeran Diponegoro dan Akhir Tatanan Lama di Jawa Jilid I*. Jakarta: Gramedia
- Carey, Peter 2011. *Kuasa Ramalan Pangeran Diponegoro dan Akhir Tatanan Lama di Jawa Jilid II*. Jakarta: Gramedia
- Hannigan, Tim. 2015. *Raffles dan Invansi Inggris Ke Jawa*, Jakarta: Gramedia
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Lilik Suharmaji. 2019. *Sejarah Indonesia Modern, Dari Imperialisme Kuno Sampai Pengakuan Kedaulatan RI*, Yogyakarta: Lingkar Antarnusa
- Lilik Suharmaji, 2020. *Geger Sepoy Sejarah Kelam Perseteruan Inggris Dengan Keraton Yogyakarta (1812-1815)*. Yogyakarta: Araska.
- Ricklefs, MC. 2005. *Sejarah Indonesia Baru 1200-2004*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Ricklefs, MC. 2008. *Sejarah Indonesia Baru 1200-2008*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Sartono Kartodirdjo, 2017. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900 Dari Emperium Sampai Imperium*, Yogyakarta: Ombak
- William Thorn, Mayor. 2015. *Sejarah Penaklukan Jawa*, Yogyakarta: Indoliterasi

Daftar Link

- Link Literasi: https://id.wikipedia.org/wiki/Kejatuhan_Konstantinopel
<https://www.donisetawan.com/akibat-jatuhnya-kota-konstantinopel/>
- <https://www.slideshare.net/MuhammadIqbal604/proyek-2-perlawanan-rakyat-terhadap-bangsa-eropa-di-nusantara>
- <https://www.slideshare.net/MuhammadIqbal604/proyek-2-perlawanan-rakyat-terhadap-bangsa-eropa-di-nusantara>
<https://www.berpendidikan.com/2019/10/hak-istimewa-voc-hak-oktroi-voc.html>
- <https://ngeblogbersama.wordpress.com/2012/03/13/sebab-sebab-runtuhnya-voc/>
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/pemerintahan-daendels/>
- <https://scholarhub.ui.ac.id/hubsasia/vol12/iss1/4/>
- <https://daerah.sindonews.com/read/88352/707/keturunan-hb-ii-minta-inggris-kembalikan-harta-rampasan-geger-sepehi-1593673652>
- <https://daerah.sindonews.com/read/88352/707/keturunan-hb-ii-minta-inggris-kembalikan-harta-rampasan-geger-sepehi-1593673652>